

Literature Review : Efektivitas Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia

Angelique Almayda S¹, Soca Kamila F², Mayla Falza V³, Renita Andriani⁴, Azka Sabilul F⁵

¹Universitas Nusa Putra, angelique.almayda_mn22@nusaputra.ac.id

²Universitas Nusa Putra, soca.kamila_mn22@nusaputra.ac.id

³Universitas Nusa Putra, mayla.falza_mn22@nusaputra.ac.id

⁴Universitas Nusa Putra, renita.andriani_mn22@nusaputra.ac.id

⁵Universitas Nusa Putra, azka.sabilul_mn22@nusaputra.ac.id

Abstract: *This study presents a literature review on the effectiveness of raw material inventory control using the Economic Order Quantity (EOQ) method in manufacturing companies in Indonesia. The EOQ method is one of the classic approaches in inventory management that aims to determine the optimal order quantity to minimize total costs, including storage costs and ordering costs. In manufacturing companies, effective inventory control is very important to maintain production continuity and reduce the risk of shortages or excess raw materials. This review examines various studies related to the application of EOQ. Based on the results of the literature analysis, it can be concluded that the EOQ method has great potential to improve the efficiency of inventory management in the manufacturing sector, especially if it is supported by accurate data and a good inventory management system.*

Keyword: *Economic Order Quantity (EOQ)¹, inventory control², raw materials³, manufacturing company⁴, efficiency⁵*

Abstrak: Penelitian ini menyajikan kajian pustaka mengenai efektivitas pengendalian persediaan bahan baku dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Metode EOQ merupakan salah satu pendekatan klasik dalam manajemen persediaan yang bertujuan untuk menentukan jumlah pesanan yang optimal guna meminimalkan total biaya, termasuk biaya penyimpanan dan biaya pemesanan. Pada perusahaan manufaktur, pengendalian persediaan yang efektif sangat penting untuk menjaga kelangsungan produksi dan mengurangi risiko kekurangan atau kelebihan bahan baku. Kajian ini mengkaji berbagai penelitian terkait penerapan EOQ. Berdasarkan hasil analisis pustaka, dapat disimpulkan bahwa metode EOQ memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan di sektor manufaktur, terutama jika didukung oleh data yang akurat dan sistem pengelolaan persediaan yang baik.

Kata Kunci: *Economic Order Quantity (EOQ)¹, pengendalian persediaan², bahan baku³, perusahaan manufaktur⁴, efisiensi⁵*

* E-mail penulis terkait: soca.kamila_mn22@nusaputra.ac.id

PENDAHULUAN

Pengelolaan persediaan bahan baku menjadi salah satu aspek penting dalam operasional perusahaan manufaktur. Setelah piutang, persediaan adalah aset yang paling likuid dan berdampak pada situasi keuangan perusahaan. Bahan baku yang tersedia tepat waktu dan dalam jumlah yang sesuai dapat memastikan kelancaran produksi, menjaga kualitas produk, serta meminimalkan gangguan operasional. Pengendalian persediaan bahan baku digunakan oleh perusahaan untuk menghindari kerugian karena terjadinya kelebihan persediaan (*overstock*) dan kekurangan persediaan (*outstock*) (Lubis et al., 2022). Dalam proses produksi, persediaan bahan baku yang berlebihan dapat meningkatkan biaya penyimpanan dan risiko kerusakan, sementara kekurangan bahan baku dapat menghambat proses produksi, mengakibatkan penundaan pengiriman produk jadi ke konsumen, dan menurunkan kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, pengelolaan persediaan yang efektif menjadi prioritas utama bagi perusahaan manufaktur.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang membeli bahan baku kemudian mengolah bahan baku menjadi barang jadi yang siap dijual (Syukriyannur, 2022). Perusahaan manufaktur di Indonesia juga dihadapkan pada tantangan dalam pengelolaan persediaan bahan baku. Bahan baku dan bahan penolong sangat penting untuk sebuah perusahaan karena mereka menyediakan modal yang dibutuhkan

untuk melakukan proses produksi dan menghasilkan barang (Ratningsih, 2021). Pasar yang terus berubah, fluktuasi harga bahan baku, serta kondisi logistik di beberapa wilayah yang tidak selalu ideal sering kali menjadi hambatan dalam menjaga keseimbangan persediaan yang optimal. Selain itu, ketergantungan pada bahan baku impor yang sering kali terpengaruh oleh nilai tukar mata uang juga menjadi faktor yang mempengaruhi pengelolaan persediaan di perusahaan manufaktur Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan sistem yang dapat membantu perusahaan mengelola persediaan dengan cara yang efisien dan efektif.

Salah satu metode yang banyak digunakan untuk mengoptimalkan pengelolaan persediaan adalah *Economic Order Quantity* (EOQ). EOQ adalah metode perhitungan yang bertujuan untuk menentukan jumlah pemesanan yang paling ekonomis, dengan tujuan meminimalkan total biaya yang terkait dengan persediaan. EOQ adalah cara terbaik untuk mengurangi pesanan dan penyimpanan (Guntara et al., 2020).

Dengan menggunakan metode *Order Quantity Economic* (EOQ) yang tepat, perusahaan diharapkan dapat lebih mudah menghitung jumlah pembelian yang ekonomis selama periode waktu tertentu, sehingga mereka dapat menghemat biaya persediaan dan dapat dialokasikan untuk kebutuhan lain (Aida et al., 2023). Dalam hal ini, metode EOQ menawarkan solusi yang dapat membantu perusahaan manufaktur di

Indonesia untuk meningkatkan efisiensi operasionalnya, khususnya dalam pengelolaan persediaan bahan baku. Namun, penerapan EOQ dalam praktiknya memerlukan akurasi data dan penyesuaian dengan kondisi spesifik perusahaan.

Maksud dari penelitian ini adalah untuk melakukan kajian literatur yang mendalam terkait efektivitas pengendalian persediaan bahan baku dengan metode EOQ pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menilai apakah metode EOQ dapat secara efektif mengurangi biaya persediaan dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan manufaktur di Indonesia. Melalui kajian ini, penulis berusaha memahami bagaimana EOQ diimplementasikan dalam berbagai perusahaan manufaktur dan seberapa besar dampaknya terhadap pengelolaan persediaan bahan baku.

Selain mengevaluasi efektivitas EOQ, penelitian ini juga akan menelaah berbagai tantangan yang mungkin dihadapi perusahaan dalam penerapannya. Identifikasi terhadap tantangan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih jelas mengenai kesulitan yang dihadapi oleh perusahaan manufaktur di Indonesia dalam mengimplementasikan EOQ dan langkah-langkah apa yang dapat diambil untuk mengatasi tantangan tersebut.

Lebih lanjut, penelitian ini akan membahas potensi pengembangan EOQ di masa depan, terutama dalam kaitannya dengan integrasi teknologi modern. Saat ini, semakin banyak perusahaan yang mengadopsi teknologi digital, seperti sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP), untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka. Dengan adanya sistem ini, perusahaan dapat memproses data secara *real-time*, yang memungkinkan perhitungan EOQ dilakukan dengan lebih cepat dan akurat. Kajian ini akan mengeksplorasi bagaimana teknologi tersebut dapat mendukung penerapan EOQ yang lebih efektif di perusahaan manufaktur Indonesia.

Melalui kajian literatur ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman mengenai manajemen persediaan bahan baku di perusahaan manufaktur Indonesia. Dengan menganalisis berbagai studi dan kasus penerapan EOQ di Indonesia, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi manajer perusahaan manufaktur dalam mengelola persediaan bahan baku mereka. Rekomendasi ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mencapai efisiensi operasional yang lebih tinggi dan mengurangi risiko biaya yang tidak perlu.

Selain memberikan wawasan bagi praktisi, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi akademisi dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai pengelolaan persediaan di

perusahaan manufaktur Indonesia. Dengan semakin berkembangnya teknologi dan semakin kompleksnya tantangan dalam manajemen rantai pasokan, kajian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk penelitian yang lebih mendalam tentang inovasi dalam pengelolaan persediaan di masa depan.

Pada akhirnya, penelitian ini berupaya untuk menjawab pertanyaan apakah metode EOQ masih relevan dan efektif digunakan dalam konteks perusahaan manufaktur di Indonesia. Dengan berbagai kondisi unik yang dihadapi oleh perusahaan manufaktur di Indonesia, hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis dan teoritis bagi perusahaan dalam menerapkan metode EOQ secara lebih efisien, baik melalui adaptasi metode ini terhadap kondisi lokal maupun integrasi dengan teknologi modern yang terus berkembang.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode *literature review* untuk mengkaji efektivitas pengendalian persediaan bahan baku dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada perusahaan manufaktur. Metode *literature review* dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan, menelaah, dan menyintesis informasi dari berbagai sumber ilmiah yang telah ada, sehingga memberikan gambaran komprehensif mengenai topik yang dibahas. *Literature review* atau kajian pustaka biasanya didefinisikan sebagai bahan bacaan yang berhubungan dengan topik penelitian

dan dikumpulkan dari sumber bacaan yang berkaitan dengan topik penelitian. Tinjauan literatur biasanya digunakan dalam survei dan penelitian eksperimental (Ridwan et al., 2021). Pencarian difokuskan pada penelitian yang memaparkan implementasi metode EOQ dalam konteks pengendalian persediaan bahan baku, khususnya di industri manufaktur. *Google Scholar* dipilih karena menyediakan akses yang luas terhadap artikel-artikel ilmiah yang diakui secara global dan mencakup berbagai bidang ilmu yang relevan dengan topik penelitian ini, kami mencari jurnal dengan kata kunci “Efektivitas Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Metode EOQ Perusahaan Manufaktur”. Berdasarkan hasil sintesis dari berbagai studi, kesimpulan diambil mengenai efektivitas metode EOQ dalam pengendalian persediaan bahan baku. Kesimpulan ini akan menunjukkan apakah metode EOQ telah terbukti efektif dalam mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi perusahaan manufaktur.

PEMBAHASAN

Tabel Literature Review

NO	PENULIS	JUDUL	HASIL
1.	(ILHAM & Rizky, 2023)	Analisis Pengendalian Persediaan Bahan baku Jagung Untuk Proses Produksi Pakan Ternak Di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Gedanan Sidoarjo Dengan Metode EOQ	Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) pada perusahaan tersebut menunjukkan keefektifan yang lebih baik dibandingkan dengan metode sebelumnya. Hal ini terlihat dari beberapa aspek: • Kuantitas Pemesanan: Dengan metode EOQ, kuantitas pemesanan bahan baku jagung adalah sebesar 6.957.354 kg, sedangkan dengan metode aktual hanya 1.705.051 kg. • Frekuensi Pemesanan: Metode EOQ hanya memerlukan frekuensi pemesanan sebanyak 3 kali, sementara metode aktual memerlukan 12 kali pemesanan. • Pemesanan: Biaya pemesanan yang menggunakan metode EOQ adalah Rp. 79.500.000, jauh lebih rendah dibandingkan dengan biaya pemesanan metode aktual yang mencapai Rp. 318.000.000. Dari perbandingan tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode EOQ lebih efektif dalam mengelola pemesanan bahan baku di perusahaan.
2.	(Sutrisna et al., 2021)	Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Menerapkan Metode EOQ (<i>Economic</i>	Keefektifan biaya metode EOQ pada perusahaan Jatisari Furniture Work jika dibandingkan dengan sebelum menggunakan metode EOQ adalah: • Penghematan Biaya

		Order Quantity) pada PT. Jatisari Furniture Work	Total biaya persediaan bahan baku sebelum menggunakan metode EOQ adalah Rp. 186.214.000, sedangkan setelah menggunakan metode EOQ, total biaya persediaan menjadi Rp. 20.588.914,71. Ini menunjukkan penghematan sebesar Rp. 165.625.085,29. • Efisiensi Biaya Produksi: Dengan menerapkan metode EOQ, perusahaan dapat mencapai efisiensi biaya produksi yang signifikan, mengurangi pengeluaran yang sebelumnya lebih besar. • Frekuensi Pembelian yang Ideal: Metode EOQ membantu perusahaan dalam menentukan frekuensi pembelian yang lebih ideal, sehingga mengurangi risiko kelebihan persediaan yang tidak terpakai. • Pengelolaan Persediaan yang Lebih Baik: Sebelum menggunakan metode EOQ, perusahaan mengalami masalah dengan jumlah persediaan bahan baku yang lebih banyak dibandingkan kebutuhan. Dengan EOQ, pengelolaan persediaan menjadi lebih optimal.
3.	(Ratningsih, 2021)	Penerapan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) Untuk Meningkatkan Efisiensi Pengendalian Persediaan	Hasil analisis menunjukkan bahwa: • Total biaya persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan sebelum menggunakan metode

		Bahan Baku Pada CV Syahdika	EOQ adalah sebesar Rp 8.408.333,345, -. • Total biaya persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan setelah menggunakan metode EOQ adalah sebesar Rp 3.614.784,84, -. • Penghematan biaya yang diperoleh dengan menggunakan metode EOQ adalah sebesar Rp 4.793.548,505, -. Metode EOQ memungkinkan CV Syahdika untuk melakukan pembelian bahan baku secara optimal dan meminimalkan biaya persediaan.
4.	(Kusuma Ningrat & Gunawan, 2023)	Pengendalian Persediaan Bahan Baku Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Persediaan Dengan Menggunakan Metode EOQ (<i>Economic Order Quantity</i>) Di UMKM Kerupuk Nusa Sari Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis	Berdasarkan hasil penelitian dengan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ), UMKM Kerupuk Nusa Sari berhasil mengurangi biaya pengadaan bahan baku sebesar Rp. 651.000 Total Biaya Persediaan Sebelum Menerapkan Metode EOQ: Rp. 13.157.994. Total Biaya Persediaan Setelah Menerapkan Metode EOQ: Rp. 12.506.994 Rincian: Biaya Sebelum EOQ: Rp. 13.157.994 Biaya Sesudah EOQ: Rp. 12.506.994 Penghematan Biaya: Rp. 651.000 Dengan demikian, penerapan metode EOQ berhasil menurunkan total biaya persediaan sebesar Rp. 651.000, menunjukkan peningkatan efisiensi biaya yang signifikan. Secara keseluruhan, penerapan metode EOQ di Kerupuk Nusa Sari

			menunjukkan hasil yang positif dan memberikan manfaat dalam pengelolaan persediaan serta pengurangan biaya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa metode EOQ adalah solusi yang efektif untuk perusahaan tersebut.
5.	(Muhamad & Isyanto, 2024)	Penerapan Metode EOQ dalam Pengendalian Persediaan Bahan Baku di CV. Javatech	Keefektifan biaya pengendalian persediaan bahan baku di CV Javatech sebelum dan sesudah menerapkan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) menunjukkan perbedaan yang signifikan. Sebelum menggunakan EOQ, perusahaan melakukan enam belas pembelian per tahun dengan total biaya persediaan sebesar Rp 5.840.713. Setelah penerapan metode EOQ, jumlah pembelian berkurang menjadi sembilan kali per tahun, dan total biaya persediaan menjadi Rp 5.014.640. Hal ini menunjukkan penghematan sebesar Rp 826.073, yang menunjukkan bahwa penerapan metode EOQ lebih efisien dalam mengelola biaya persediaan.
6.	(Basyid et al., 2020)	Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) pada CV. Triputra Jaya Makmur	Perusahaan tersebut dapat dianggap efektif menggunakan metode EOQ jika hasil analisis menunjukkan penghematan biaya dan peningkatan efisiensi dalam pengelolaan persediaan. • Total Biaya Sebelum EOQ: Rp. 77.380.000 • Total Biaya Sesudah EOQ: Rp. 207.785.000

			Dari perhitungan ini, terlihat bahwa meskipun biaya pemesanan berkurang, total biaya penyimpanan meningkat karena peningkatan kuantitas pemesanan yang lebih besar. Namun, jika perusahaan mengelola penghematan dari pengurangan frekuensi pemesanan dan biaya penyimpanan jangka panjang dengan baik, maka metode EOQ tetap dapat memberikan manfaat dalam hal efisiensi dan pengelolaan persediaan yang lebih baik.
7.	(Maulana & Rois, 2018)	Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) Dalam Upaya Meminimumkan Biaya Produksi	Dalam metode EOQ, hasil menunjukkan bahwa CV. Delapan-Delapan belum mengoptimalkan pengendalian persediaan sehingga terjadi fluktuasi yang menyebabkan overstock atau kekurangan bahan baku. Penggunaan EOQ membantu perusahaan mengurangi total biaya persediaan dengan lebih efisien dibandingkan metode konvensional. Penghematan biaya mencapai Rp. 28.663.322, dengan penghematan sebesar Rp. 17.553.366 untuk tepung tapioka dan Rp. 11.109.966 untuk tepung terigu.
8.	(Putra et al., 2021)	Analisis Penerapan Manajemen Persediaan Bahan Baku Arm Rear Brake Kyea dengan Metode EOQ	Dari analisis yang dilakukan, berikut adalah perbandingan biaya persediaan sebelum dan sesudah penerapan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) di PT. Ciptaunggul Karya Abadi: • Sebelum Penerapan EOQ:

			- Total Biaya Persediaan: Rp. 110.264.235 • Setelah Penerapan EOQ: - Total Biaya Persediaan: Rp. 70.589.399 • Penghematan Total Biaya Persediaan: Rp. 110.264.235 - Rp. 70.589.399 = Rp. 39.674.836
9.	(Usulangi et al., 2019)	Analisis <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kopi pada Pt. Fortuna Inti Alam	Perusahaan, PT. Fortuna Inti Alam, menunjukkan bahwa penggunaan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) dapat meningkatkan efektivitas pengendalian persediaan. • Biaya Sebelum Menggunakan EOQ: Tahun 2016: - Total biaya pemesanan: Rp.25.594.000 - Total biaya penyimpanan: Rp.20.400.000 - Total biaya: Rp.46.094.000 Tahun 2017: - Total biaya pemesanan: Rp.32.876.500 - Total biaya penyimpanan: Rp.21.600.000 - Total biaya: Rp.54.476.500 • Biaya Setelah Menggunakan EOQ: Tahun 2016: - Total biaya dengan EOQ: Rp.32.446.549 Tahun 2017: - Total biaya dengan EOQ: Rp.37.913.245 • Penghematan:

			- Tahun 2016: Selisih biaya = Rp.46.094.000 (sebelum) - Rp.32.446.549 (setelah) = Rp.13.647.451 - Tahun 2017: Selisih biaya = Rp.54.476.500 (sebelum) - Rp.37.913.245 (setelah) = Rp.16.563.255 Dengan demikian, perusahaan dapat menghemat biaya yang signifikan dengan menerapkan metode EOQ, meningkatkan efisiensi dalam pengendalian persediaan bahan baku.
10.	(Trihudyatmanto, 2017)	Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) (Studi Empiris pada CV. Jaya Gemilang Wonosobo)	Keefektifan penggunaan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) dapat dilihat dengan membandingkan total biaya persediaan yang dikeluarkan sebelum dan setelah metode EOQ diterapkan. Analisis perbandingan biaya persediaan yang dikeluarkan untuk tahun 2015 dan 2016: Tahun 2015: • Total biaya persediaan sebelum EOQ: Rp 705.976.000 • Total biaya persediaan dengan EOQ: Rp 139.389.451 • Penghematan biaya: Rp 705.976.000 - Rp 139.389.451 = Rp 566.586.549 Tahun 2016: • Total biaya persediaan sebelum EOQ: Rp 955.921.200 • Total biaya persediaan dengan EOQ: Rp 181.332.711

			• Penghematan biaya: Rp 955.921.200 - Rp 181.332.711 = Rp 774.588.489 Metode EOQ sangat efektif dalam mengurangi total biaya persediaan bahan baku. Implementasi EOQ membantu perusahaan mengurangi biaya persediaan secara signifikan.
--	--	--	--

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *literature review* yang telah dilakukan, metode *Economic Order Quantity* (EOQ) terbukti sangat efektif dalam mengurangi total biaya persediaan bahan baku. Secara umum, penerapan metode EOQ mampu memberikan beberapa keuntungan, di antaranya:

1. Semua studi menunjukkan pengurangan signifikan dalam total biaya persediaan setelah penerapan metode EOQ. Sebagai contoh, pada PT Japfa Comfeed Indonesia, biaya pemesanan turun dari Rp 318.000.000 menjadi Rp 79.500.000. Sementara itu, di UMKM Kerupuk Nusa Sari, total biaya persediaan berkurang dari Rp 13.157.994 menjadi Rp 12.506.994. Pengurangan biaya ini membuktikan bahwa EOQ sangat efektif dalam menghemat biaya persediaan.
2. EOQ tidak hanya fokus pada pengurangan biaya persediaan, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional. Dengan penentuan kuantitas pemesanan yang lebih tepat, perusahaan bisa meminimalkan jumlah persediaan yang menganggur, contohnya seperti yang terlihat pada PT Jatisari Furniture Work dan CV Syahdika. Hal ini juga membantu mengurangi risiko kerusakan atau keusangan barang.
3. Walaupun metode EOQ memberikan banyak manfaat, terdapat beberapa tantangan yang mungkin dihadapi oleh perusahaan dalam implementasinya, yaitu: EOQ membutuhkan data yang akurat tentang biaya pemesanan, biaya penyimpanan, dan permintaan bahan baku, ketiadaan data yang valid dapat mengurangi keakuratan hasil perhitungan EOQ, serta perusahaan yang tidak memiliki sistem manajemen persediaan yang terkomputerisasi mungkin akan kesulitan dalam melakukan perhitungan EOQ secara berkala.
4. Untuk meningkatkan efektivitas penggunaan metode EOQ, perusahaan dapat mempertimbangkan peningkatan kualitas data, bahwa data yang digunakan dalam perhitungan EOQ, seperti biaya pemesanan, biaya penyimpanan, dan tingkat permintaan, diperbarui secara berkala dan akurat.

5. Penelitian merekomendasikan agar perusahaan yang belum menggunakan metode EOQ dapat mengubah perhitungan total biaya persediaannya dengan menggunakan metode EOQ untuk lebih mengefisiensikan biaya produksi. Selain itu, perusahaan perlu berinvestasi dalam sistem manajemen persediaan berbasis teknologi agar data terkait permintaan dan stok selalu akurat. Hal ini akan memudahkan dalam penerapan EOQ dan meminimalkan kesalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, N., Kantun, S., & Tiara. (2023). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kedelai Menggunakan Metode EOQ Pada Pabrik Tahu Di Kabupaten Jember. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 4(1), 100–107. <https://doi.org/10.34306/abdi.v4i1.890>
- Basyid, A., AM, K., & Piar, C. S. (2020). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Metode Economic Order Quantity (Eoq) Pada Cv. Triputra Jaya Makmur. *Jurnal Prospek: Pendidikan Ilmu Sosial Dan Ekonomi*, 2(2), 1–14. <https://doi.org/10.30872/prospek.v2i2.1305>
- Guntara, D., Nasution, M. I. P., & Nasution, A. B. (2020). Implementasi Metode Economic Order Quantity Pada Aplikasi Pengendalian Bahan Produksi Sandal Mirado. *Jurnal Teknik Informatika*, 13(1), 31–42. <https://doi.org/10.15408/jti.v13i1.15732>
- ILHAM, S., & Rizky, S. (2023). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Jagung Untuk Proses Produksi Pakan Ternak di PT.Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Gedangan Sidoarjo Dengan Metode EOQ. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Sistem Industri*, 2(1), 9–19. <https://doi.org/10.56071/jtmsi.v2i1.448>
- Kusuma Ningrat, N., & Gunawan, S. (2023). Pengendalian Persediaan Bahan Baku Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Persediaan Dengan Menggunakan Metode Eoq (Economic Order Quantity) Di Umkm Kerupuk Nusa Sari Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis. *Jurnal Industrial Galuh*, 5(1), 18–28. <https://doi.org/10.25157/jig.v5i1.3058>
- Lubis, F. S., Farahitari, B. G., Harpito, Yola, M., & Nofirza. (2022). Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku Pembuatan Paving Block Menggunakan Metode Heuristic Silver Meal. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan*, 1(2), 104–113. <https://doi.org/10.55826/tmit.v1i1.19>
- Maulana, Y., & Rois, T. (2018). ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DENGAN MENGGUNAKAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) DALAM UPAYA MEMINIMUMKAN BIAYA pembelian bahan baku secara tepat dan efisien agar persediaan bahan baku untuk produksi cukup jumlahnya sehingga proses pr. 1(1).
- Muhamad, F., & Isyanto, P. (2024). Penerapan Metode EOQ Dalam Pengendalian Persediaan Bahan Baku. 02(02), 155–163.
- Putra, F. U. D., Maksum, A. H., & Hamdani, H. (2021). Analisis Penerapan Manajemen Persediaan Bahan Baku Arm Rear Brake Kyea dengan Metode EOQ. *Jurnal Serambi Engineering*, 7(1), 2561–2570. <https://doi.org/10.32672/jse.v7i1.3713>
- Ratningsih, R. (2021). Penerapan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Untuk Meningkatkan Efisiensi Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada CV Syahdika. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 158–164. <https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11342>
- Ridwan, M., AM, S., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42. <https://doi.org/10.36339/jmas.v2i1.427>
- Sutrisna, A., Ginanjar, R., & Lestari, S. P. (2021). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Menerapkan Metode EOQ (Economic Order Quantity) pada PT. Jatisari Furniture Work. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 215. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.304>
- Syukriyannur, A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *General Ledger : Jurnal Studi Ilmu Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 37–43. <https://doi.org/10.61715/gledger.v1i1.4>
- Trihudyatmanto, M. (2017). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (Eoq) (Studi Empiris Pada Cv. Jaya Gemilang Wonosobo). *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 4(3), 220–234. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v4i3.427>
- Usulangi, H. I., Jan, A. H., & Tumewu, F. (2019). Analysis of Economic Order Quantity (Eoq) Control of Coffee Raw Materials At Pt. Fortuna Inti Alam. *Jurnal EMBA*, 7(1), 51–60.